

Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi

Susilowaty¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Tatan Zenal Mutakin²⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Ryan Hidayat³⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

susilowaty476@gmail.com¹⁾, zmtatan74@gmail.com²⁾,
ryan.hidayat@unindra.ac.id³⁾

Abstract

This research aims to prove 1) The effect of mastering vocabulary and grammar together on the understanding of Explanatory Text for grade VII students at SMPN West Jakarta. 2) The influence of vocabulary mastery on the understanding of explanatory text for grade VII students at SMPN West Jakarta. 3) The influence of grammar mastery on the understanding of explanatory text for grade VII students at SMPN West Jakarta. The method used in this research is a survey method with a correlational approach to multiple linear regression statistics with a sample of 83 students. The results of the research show: 1) There is a significant influence on mastery of vocabulary and grammar together on the understanding of Explanatory Text for grade VII students at SMPN West Jakarta. This is proven by the value $Sig = 0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 283.768$. 2) There is a significant influence of vocabulary mastery on the understanding of Explanatory Text for grade VII students at SMPN West Jakarta. This is proven by the value $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 9.310$. 3) There is a significant influence of grammar mastery on the understanding of Explanatory Text for grade VII students at SMPN West Jakarta. This is proven by the value $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 13.249$.

Key words: mastery of vocabulary, grammar, understanding of explanatory text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan 1) Pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap pemahaman Teks Eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. 2) Pengaruh penguasaan kosakata terhadap pemahaman Teks Eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. 3) Pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap pemahaman Teks Eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional statistika regresi linier berganda dengan sampel berjumlah 83 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap pemahaman Teks Eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 283,768$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap pemahaman Teks Eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 9,310$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap pemahaman Teks

Eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 13,249$.

Kata kunci: penguasaan kosakata, tata bahasa, pemahaman teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam proses komunikasi dan pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan formal (Scribner, 2013). Pada Pendidikan, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana utama untuk memahami konsep dan pengetahuan baru. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan siswa untuk memahami berbagai jenis teks, termasuk teks eksplanasi (Salfera, 2017). Kemampuan ini menjadi dasar yang diperlukan siswa untuk memaknai dan mengeksplorasi informasi yang terkandung dalam teks, yang sering kali memuat penjelasan mengenai proses, fenomena alam, atau peristiwa sosial. Dalam hal ini, penguasaan bahasa yang baik membantu siswa dalam proses berpikir kritis dan analisis, yang dibutuhkan untuk memahami isi dan maksud teks eksplanasi (Wetzel et al., 2020).

Teks eksplanasi sendiri memiliki karakteristik khusus yang menyajikan informasi secara runtut dan logis untuk menjelaskan bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Memahami teks eksplanasi bukan hanya soal membaca kata demi kata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur informasi, penggunaan kosakata, dan aturan tata bahasa yang digunakan. Kosakata dan tata bahasa yang tepat memainkan peran penting dalam membangun alur penjelasan yang dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Oleh karena itu, pemahaman teks eksplanasi menuntut penguasaan kosakata yang cukup dan kemampuan tata bahasa yang baik agar siswa dapat mengikuti alur informasi dengan benar, memaknai setiap bagian teks secara akurat, dan memahami keseluruhan pesan yang ingin disampaikan (Salfera, 2017).

Ketidakmampuan memahami teks eksplanasi dapat berdampak signifikan pada perkembangan akademis dan kognitif siswa. Pertama, pemahaman yang lemah terhadap teks eksplanasi membuat siswa kesulitan dalam menangkap konsep, proses, atau hubungan sebab-akibat yang disajikan dalam teks. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam menganalisis informasi ilmiah atau sosial yang sering kali dibahas melalui teks eksplanasi, sehingga memperlambat pemahaman mereka terhadap mata pelajaran lain seperti sains dan humaniora. Kedua, ketidakmampuan ini juga berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan logis siswa (Yulistiani & Indihadi, 2020:234). Teks eksplanasi dirancang untuk melatih keterampilan berpikir kritis dengan meminta siswa memahami urutan logis atau proses yang kompleks. Ketika siswa tidak mampu mengikuti alur logika dalam teks, mereka kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Damayanti, 2022).

Selain itu, ketidakmampuan memahami teks eksplanasi juga dapat berdampak pada motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa kesulitan dalam memahami jenis teks ini cenderung merasa frustrasi, yang bisa mengakibatkan penurunan minat baca dan keterlibatan dalam proses belajar. Akibatnya, hal ini dapat memperlebar kesenjangan literasi antara siswa yang mampu dan yang

kesulitan dalam pemahaman teks, sehingga pada jangka Panjang ketidakmampuan memahami teks eksplanasi juga dapat menghambat kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia akademis yang lebih tinggi, di mana pemahaman yang baik terhadap teks yang kompleks sangat dibutuhkan (Yulistiani & Indihadi, 2020).

Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam proses pemahaman teks eksplanasi (Munadjat, 2019). Kosakata yang luas membantu siswa memahami konteks, makna kata-kata yang ada dalam teks, dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata seseorang, semakin tinggi pula kemampuannya dalam memahami teks secara menyeluruh (Moody et al., 2018), misalnya, studi yang dilakukan oleh (Hashim et al., 2022) menunjukkan bahwa penguasaan kosakata sangat memengaruhi pemahaman bacaan siswa, terutama dalam konteks teks ekspositori dan eksplanasi yang memuat banyak istilah teknis dan kompleks. Selain itu, penelitian oleh (AF et al., 2021) menunjukkan bahwa siswa dengan kosakata yang terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan memerlukan bantuan ekstra untuk menebak atau mencari makna kata-kata asing. Kondisi ini sering kali membuat pemahaman siswa menjadi lambat dan kurang efektif.

Pentingnya penguasaan kosakata dalam memahami teks kompleks seperti teks eksplanasi. Mereka menemukan bahwa pengajaran kosakata secara langsung, khususnya dalam konteks bacaan eksplanasi, dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Dengan kosakata yang lebih kaya, siswa dapat menginterpretasikan makna dengan lebih cepat dan tepat, sehingga tidak hanya meningkatkan kelancaran membaca tetapi juga ketepatan pemahaman. Hal ini diperkuat dengan temuan Li et al., (2024) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki penguasaan kosakata lebih baik cenderung lebih mampu mengidentifikasi ide utama dan menghubungkan informasi dalam teks eksplanasi secara akurat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan kosakata menghambat kelancaran dan ketepatan pemahaman teks eksplanasi, sedangkan penguasaan kosakata yang baik memberikan fondasi penting bagi siswa untuk memahami teks dengan lebih efisien dan mendalam.

Selanjutnya penguasaan tata bahasa memainkan peran krusial dalam memahami teks eksplanasi, yang sering kali memiliki struktur kalimat kompleks dan pola gramatikal yang membutuhkan ketelitian untuk diinterpretasikan dengan benar. Tata bahasa yang baik memungkinkan siswa untuk mengenali struktur kalimat, memahami fungsi kata, dan mengidentifikasi hubungan antar-kalimat yang menyusun alur informasi dalam teks (Ramdhan, 2017). Penguasaan tata bahasa berkorelasi positif dengan kemampuan memahami teks yang kompleks. Sebagai contoh, penelitian oleh (Kurniati, 2019) menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tata bahasa yang lebih baik memiliki pemahaman lebih tinggi terhadap teks eksplanasi karena mereka lebih mudah mengikuti logika dan organisasi informasi yang disampaikan oleh penulis. Mereka juga menemukan bahwa pemahaman struktur gramatikal membantu siswa dalam memahami hubungan sebab-akibat yang sering muncul dalam teks eksplanasi.

Siswa yang lemah dalam tata bahasa sering kali mengalami salah tafsir terhadap teks eksplanasi. Mereka menunjukkan bahwa siswa yang kurang memahami pola gramatikal cenderung keliru dalam menafsirkan informasi, sehingga pesan yang diterima tidak sesuai dengan maksud penulis. Hal serupa diungkapkan dalam penelitian oleh Wetzel et al., (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan tata bahasa yang rendah sering mengakibatkan kesalahan dalam memahami hubungan antara ide-ide dalam teks eksplanasi, terutama pada struktur kalimat majemuk dan kompleks. Penelitian (Chen & Zhao, 2022) juga mendukung bahwa pengajaran tata bahasa yang intensif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penguasaan tata bahasa yang baik menjadi landasan penting dalam memahami teks eksplanasi, karena memungkinkan siswa untuk menafsirkan informasi secara akurat dan mengikuti alur penjelasan yang disusun oleh penulis dengan lebih mudah. Berdasarkan hasil observasi penulis pada siswa kelas VII SMPN di Jakarta Barat dihadapkan pada beberapa permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan penguasaan kosakata siswa. Pada tingkat SMP, khususnya di kelas VII, banyak siswa belum memiliki kosakata yang cukup luas untuk memahami teks eksplanasi dengan baik, terutama untuk kata-kata yang bersifat kompleks atau teknis. Kurangnya penguasaan kosakata ini berpotensi menyebabkan siswa kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama dan memahami informasi dalam teks. Di sisi lain, pemahaman siswa terhadap tata bahasa juga masih berkembang, sehingga mereka mungkin mengalami kendala dalam memahami kalimat-kalimat kompleks, seperti kalimat majemuk atau pasif, yang umum digunakan dalam teks eksplanasi untuk menjelaskan proses atau hubungan sebab-akibat. Hal ini membuat siswa sulit menghubungkan informasi antar kalimat dan memahami keseluruhan alur penjelasan dalam teks.

Selain itu, perbedaan latar belakang siswa juga turut menjadi permasalahan. Siswa di kelas VII SMP memiliki latar belakang pendidikan dan lingkungan berbahasa yang beragam, sehingga menciptakan kesenjangan dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa yang mereka miliki. Keterbatasan sumber daya dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi tantangan tersendiri, karena metode pengajaran bahasa di sekolah sering kali belum sepenuhnya menekankan pada keterampilan kosakata dan tata bahasa yang dibutuhkan untuk memahami teks eksplanasi. Semua permasalahan ini perlu mendapat perhatian agar strategi pembelajaran bahasa di SMP lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan kosakata dan tata bahasa siswa, khususnya untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks eksplanasi.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya keterampilan memahami teks eksplanasi bagi siswa, khususnya di tingkat SMP, sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi bahasa dan kemampuan berpikir kritis mereka. Pada kurikulum merdeka, teks eksplanasi berperan penting untuk melatih siswa dalam memahami proses dan hubungan sebab-akibat dalam fenomena alam maupun sosial. Namun, pemahaman teks eksplanasi memerlukan penguasaan kosakata yang memadai dan tata bahasa yang baik, agar siswa mampu menginterpretasikan informasi secara akurat dan menyeluruh. Jika penguasaan kosakata dan tata bahasa

siswa masih rendah, mereka akan kesulitan menangkap makna yang diinginkan oleh penulis, yang berpotensi menghambat pencapaian akademis mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna memahami seberapa besar pengaruh kedua aspek tersebut terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi, sehingga dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis korelasi regresi ganda. Penelitian ini dilaksanakan pada dua SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) di Jakarta Barat, yaitu: SMPN 45, dan SMPN 248 Jakarta Barat. Jumlah populasi dari dua sekolah tersebut adalah 497 dan jumlah sampel sebanyak 83 peserta didik. Hasil pengisian kuisisioner pemahaman teks eksplanasi serta hasil pengisian kuesioner penguasaan kosakata dan tata bahasa menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Variabel pemahaman teks eksplanasi adalah kemampuan siswa untuk mengenali, memahami, dan menggunakan kata-kata dalam bahasa tertentu secara tepat dalam konteks komunikasi lisan maupun tulisan.

Variabel penguasaan kosakata adalah kemampuan peserta didik dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan cara atau strategi yang gurunya lakukan di kelas dalam menyampaikan materi ajar sehingga mampu diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh peserta didik tersebut.

Variabel penguasaan tata bahasa adalah kemampuan siswa untuk memahami, menguasai, dan menerapkan aturan-aturan yang mengatur struktur bahasa, termasuk penggunaan kata, frasa, klausa, dan kalimat secara tepat dan efektif.

Pengujian pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa dilakukan dengan mengajukan dan menguji sejumlah hipotesis. Instrumen seluruh variabel juga melalui uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji didapatkan 10 butir instrument variabel pemahaman teks eksplanasi, 20 butir instrument penguasaan kosakata, dan 20 butir instrumen variabel penguasaan tata bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

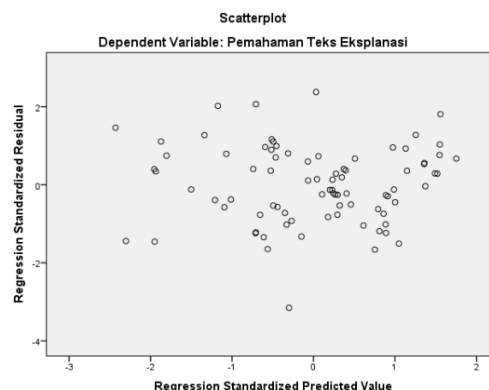
Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi pada SMP Negeri Jakarta Barat. Hasil uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas, linieritas garis regresi, multikolinieritas, heterokedasitas, dan normalitas galat. Seluruh pengujian menggunakan bantuan SPSS 22,0. Hasil pengolahan SPSS menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Dalam uji normalitas Galat nilai Sig (0,200) > 0,05 dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang memiliki nilai test statistik = 0,059. Nilai tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

Nilai Tolerance 0,718 > 0,10 dengan VIF 1,393 < 10 pada uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada multikolinieritas antar variabel. Penyebaran titik-titik



secara acak dan tidak membentuk pola tertentu pada scatter plot dalam uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi memenuhi syarat regresi ganda untuk memprediksi variabel Y. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian linieritas garis regresi menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai angka pada deviation from linearity lebih besar dari 0,05. Antara variabel X_1 dengan Y Sig. (0,868) > 0,05 dan variabel X_2 dengan Y Sig. (0,631) > 0,05.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Pemahaman Teks Eksplanasi	Penguasaan Kosakata	Penguasaan Tata Bahasa
N	Valid	83	83	83
	Missing	0	0	0
Mean		79,10	83,83	85,29
Median		80,00	84,00	86,00
Mode		61 ^a	77	84
Variance		48,356	60,727	56,867
Minimum		61	66	66
Maximum		93	98	98

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang cenderung normal dan cukup representatif karena nilai rata-rata dan median variabel-variabelnya hampir mendekati nilai yang sama. Sebaran data untuk variabel pemahaman teks eksplanasi memiliki nilai rata-rata sebesar 79,10 dan median sebesar 80,00, yang menunjukkan bahwa sebagian besar data terdistribusi di sekitar nilai tersebut. Sebaran data untuk variabel penguasaan kosakata memiliki nilai rata-rata sebesar 83,83 dan median sebesar 84,00, yang juga mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung normal. Sebaran data untuk variabel penguasaan tata bahasa memiliki nilai rata-rata sebesar 85,29 dan median sebesar 86,00, yang mencerminkan representasi data yang baik.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa memiliki pengaruh secara bersamaan maupun parsial terhadap pemahaman teks eksplanasi. Tabel uji statistik deskriptif mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki sebaran data yang cukup baik dengan standar deviasi yang relatif kecil, sehingga data yang digunakan dapat dianggap representatif untuk mendukung hasil penelitian. Tabel uji hipotesis berikut menunjukkan hal ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 ^a	,876	,873	2,475
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa, Penguasaan Kosakata				
b. Dependent Variable: Pemahaman Teks Eksplanasi				

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3475,331	2	1737,666	283,768	,000 ^b
Residual	489,883	80	6,124		
Total	3965,214	82			
a. Dependent Variable: Pemahaman Teks Eksplanasi					
b. Predictors: (Constant), Penguasaan Tata Bahasa, Penguasaan Kosakata					

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-2,555	3,442		-,742	,460
Penguasaan Kosakata	,390	,042	,437	9,310	,000
Penguasaan Tata Bahasa	,574	,043	,622	13,249	,000
a. Dependent Variable: Pemahaman Teks Eksplanasi					

Pembahasan

Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,936, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 22 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Penguasaan Kosakata) dan X_2 (Tata Bahasa) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Teks Eksplanasi).

Hasil dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = -2,555 + 0,390 X_1 + 0,574 X_2$. Nilai konstanta = -2,555 menunjukkan bahwa dengan Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa paling rendah sulit untuk bisa meraih Pemahaman Teks Eksplanasi yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,390 dan 0,574 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Penguasaan Kosakata) dan X_2 (Tata Bahasa) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Teks Eksplanasi). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS 22 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS 22 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 283,768$, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas X_1 (Penguasaan Kosakata) dan X_2 (Tata Bahasa) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Teks Eksplanasi).

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi adalah Penguasaan Kosakata. Semakin besar Penguasaan Kosakata dalam proses belajar anak, maka semakin tinggi pula terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi. Begitu pula Tata Bahasa peserta didik, peserta didik yang telah menguasai Tata Bahasa maka akan semakin Memahami teks eksplanasi. Penguasaan Kosakata yang baik memberikan siswa kemampuan untuk mengenali dan memahami kata-kata kunci dalam teks, sedangkan penguasaan Tata Bahasa memungkinkan mereka untuk memahami struktur kalimat dan hubungan antar bagian dalam teks.

Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 9,310$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Penguasaan Kosakata) terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Teks Eksplanasi).

Pada hakikatnya, kosakata yang lebih luas memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengakses makna kata-kata dalam teks, yang pada gilirannya memperbaiki pemahaman mereka terhadap keseluruhan teks. Kosa kata yang dikenal dengan baik oleh siswa akan memperlancar proses decoding (pengenalan kata), membantu siswa dalam menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam teks serta dapat memahami teks lebih efektif, terutama dalam teks yang lebih kompleks seperti teks eksplanasi. Hal ini karena kosa kata yang baik memudahkan siswa untuk

memahami ide-ide yang terkandung dalam teks dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Teks Eksplanasi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 13,249$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (Tata Bahasa) terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Teks Eksplanasi).

Pada hakikatnya, tanpa Tata Bahasa yang memadai, siswa akan kesulitan dalam memahami konteks, hubungan antar kalimat, dan makna yang tersembunyi dalam teks. Hal ini karena penguasaan tata bahasa membantu siswa mengidentifikasi struktur teks yang relevan, seperti sebab-akibat dan penjelasan yang saling terkait, yang merupakan karakteristik utama teks eksplanasi. Oleh karena itu, penguasaan tata bahasa menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pemahaman teks eksplanasi.

PENUTUP

Setelah melakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata dan tata Bahasa secara bersama-sama terhadap pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 283,768$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berkontribusi besar meningkatkan pemahaman teks eksplanasi.
2. Terdapat pengaruh signifikan penguasaan kosakata dengan pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMPN Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai ***Sig*** = $0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 9,310$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata siswa, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap teks eksplanasi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap pemahaman teks eksplanasi siswa Kelas VII SMPN Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 13,249$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan tata bahasa siswa, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, M., Nurhayati, N., & Istikomah, I. (2021). Vocabulary and Grammar Mastery on Students' Reading Skill. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30998/scope.v6i1.10237>
- Chen, Y., & Zhao, S. (2022). Understanding Chinese EFL Learners' Acceptance of Gamified Vocabulary Learning Apps: An Integration of Self-Determination Theory and Technology Acceptance Model. *Sustainability (Switzerland)*, 14(18). <https://doi.org/10.3390/su141811288>

- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Hashim, H. U., Yunus, M. M., & Norman, H. (2022). ‘AReal-Vocab’: An Augmented Reality English Vocabulary Mobile Application to Cater to Mild Autism Children in Response towards Sustainable Education for Children with Disabilities. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084831>
- Kurniati, N. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 195. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5295>
- Li, Z., Li, J. Z., Zhang, X., & Reynolds, B. L. (2024). Mastery of Listening and Reading Vocabulary Levels in Relation to CEFR: Insights into Student Admissions and English as a Medium of Instruction. *Languages*, 9(7). <https://doi.org/10.3390/languages9070239>
- Moody, S., Hu, X., Kuo, L. J., Jouhar, M., Xu, Z., & Lee, S. (2018). Vocabulary instruction: A critical analysis of theories, research, and practice. *Education Sciences*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/educsci8040180>
- Ramdhan, V. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris. *Deiksis*, 9(02), 240. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1299>
- Salfera, N. (2017). Eksplanasi Dengan Menggunakan Media. *Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32–43.
- Wetzel, M., Zufferey, S., & Gygax, P. (2020). Second language acquisition and the mastery of discourse connectives: Assessing the factors that hinder 12-learners from mastering french connectives. *Languages*, 5(3), 1–26. <https://doi.org/10.3390/languages5030035>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>
- .